

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Elizabeth Yustina Andy & Jonnardi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

ebethya@gmail.com

Abstract: *This study aimed to examine the influence of firm profitability, firm liquidity, and firm solvability toward firm value. The population in this research is a number of 54 companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. The number of samples is 48 companies over the past five years, there are 240 samples. Sample was selected by using simple random sampling method. Data processing techniques in this research using program Eviews version 10.0. The results of this research indicate that all independent variables simultaneously have a significant effect on firm value. The partially test indicate that profitability has positive and significant effect on firm value, liquidity has negative and significant effect on firm value, while solvability has not significant effect on firm value.*

Keywords: *Firm value, price to book value, profitability, return on asset ratio, liquidity, current ratio, solvability, debt to asset ratio.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan (*return on asset ratio*), likuiditas perusahaan (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to asset ratio*) perusahaan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Jumlah sampel sebanyak 48 perusahaan selama lima tahun terakhir, yaitu ada 240 sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews version 10.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, *price to book value*, profitabilitas, *return on asset ratio*, likuiditas, *current ratio*, solvabilitas, *debt to asset ratio*.

Latar Belakang

Sasaran dari pendirian sebuah perusahaan yakni untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan, tujuan itu dapat dijangkau melalui cara memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*). Bagi perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai pasar (*market value*) perusahaan sama saja dengan memaksimalkan harga pasar dari saham perusahaan (Sudana, 2011). Nilai perusahaan biasanya dilihat dari harga pasar sahamnya, jika harganya tinggi maka dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi pula. Rasa percaya pasar akan meningkat dan tidak hanya untuk kinerja perusahaan saat ini, namun juga sampai prospek perusahaan pada masa depan. *Price book value* adalah salah satu proksi yang dapat digunakan untuk melihat nilai perusahaan .

Rasio ini menghubungkan nilai pasar saham dengan nilai buku saham (Gitman & Zutter, 2012).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba (*profit*) dari aktivitas yang dilakukan dalam periode tertentu (Sartono, 2010). Setelah memperoleh laba (*profit*) perusahaan kemudian akan membuat keputusan untuk menahan atau mendistribusikan labanya (Oladipupo, 2013). Analisis profitabilitas menjadi pertimbangan besar bagi investor karena mereka berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan, maka dari itu perusahaan berusaha keras dalam memaksimalkan daya yang tersedia untuk mencapai profit yang ditargetkan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan. *Return On Assets (ROA)* merupakan ukuran kemampuan menghasilkan laba (*profit*) dengan segala aktiva yang dimiliki perusahaan. Tingkat *Return On Assets (ROA)* mempengaruhi niat investor untuk berinvestasi sehingga akan memberikan dampak pada tingkat penjualan saham (Moniaga, 2013).

Likuiditas adalah suatu cerminan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Siahaan, Suhadak, Handayani, & Solimun, 2014). Tingkat likuiditas yang rendah menandakan bahwa perusahaan kesulitan dalam perusahaan mengalami stagnasi dalam menjalankan aktivitasnya. Tingkat likuiditas tinggi mencerminkan kekuatan perusahaan untuk memenuhi utang lancar menggunakan harta lancar perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan pihak luar. Dengan demikian, rasio likuiditas suatu perusahaan menjadi pedoman manajer untuk mengambil kebijakan sekaligus informasi para investor tentang kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek (Andriani & Rudianto, 2019). Untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, penelitian ini menggunakan proksi *current ratio*. Jika *current ratio* terlalu tinggi akan dianggap tidak bagus karena itu dapat mengindikasikan masalah, contohnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan *over investment* persediaan atau adanya piutang besar tak tertagih (Fahmi, 2011).

Menurut Fred Weston dalam buku (Kasmir, 2012), solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar beban tetap. Solvabilitas merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Assets Ratio (DAR)*. *Debt to Assets Ratio (DAR)* mempunyai pengertian perbandingan antara total utang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sutama & Lisa, 2019).

Penelitian dengan topik nilai perusahaan (*firm value*) sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian menurut (Moniaga, 2013) menemukan bahwa profitabilitas (*Return on Assets Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Putra & Lestari, 2016) yang mendapatkan hasil profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Andriani & Rudianto, 2019) menunjukkan tingkat likuiditas yang diukur likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur oleh *price to book value*, sedangkan penelitian menurut (Nurhayati, 2018) likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Permatasari & Azizah, 2018) menyatakan bahwa tingkat solvabilitas yang diukur *debt to asset ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Andriani &

Rudianto, 2019), variabel *Debt To Total Asset Ratio (DAR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ternyata ditemukan adanya perbedaan hasil. Perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti kembali tentang topik nilai perusahaan ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN”

Kajian Teori

Teori agensi menggambarkan mengenai hubungan *agency*, yaitu suatu kontrak antara satu orang atau lebih *principal* yang melibatkan orang lain sebagai *agent* untuk melaksanakan tugas pelayanan dan wewenang yang diberikan oleh *principal* terhadap *agent*. (Verawaty, Meriana & Kurniawati, 2016) menjelaskan bahwa prinsip utama dari teori ini yaitu terdapat hubungan kerja antara *principal* yang memberi wewenang dan *agent* yang menerima wewenang. Sehubungan dengan penelitian ini, maka teori agensi mempunyai peran sebagai dasar praktik bisnis yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kemakmuran kepada para *principal*. Dalam hal pengambilan keputusan, teori ini berkaitan dengan perilaku (*behavior*) dari agen yang lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan untuk kepentingan para pemegang saham.

Pada *signalling theory*, menyatakan kalau perusahaan dituntut agar dapat memberikan sinyal baik berkaitan dengan pelaporan keuangan perusahaan kepada pengguna. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Apriada & Suardikha 2016). Sinyal dalam hal ini maksudnya adalah informasi mengenai perusahaan. Informasi yang akurat, lengkap, serta relevan sangat diperlukan para investor sebagai pertimbangan keputusan berinvestasi. Manajemen berharap dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik dan investor dalam menyajikan informasi keuangan. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan dapat memberikan sinyal tentang perkembangan harga saham perusahaan dan pertumbuhan dividen. Informasi tersebut sangat penting bagi investor karena mengandung rincian, gambaran keadaan masa lalu, sekarang, dan kemudian masa yang akan datang untuk dapat memperkirakan kemajuan serta akibatnya untuk perusahaan.

Nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Hal itu menjadi penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti tingginya tingkat kemakmuran investor. Nilai perusahaan dibentuk dari indikator nilai pasar saham yang dipengaruhi peluang investasi.

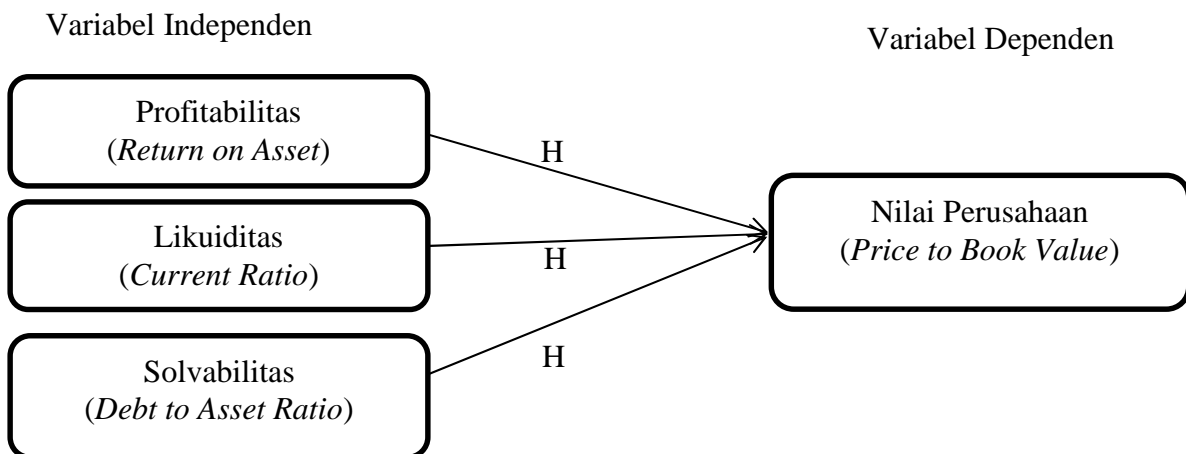
Profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan profit dalam satu periode pelaporan menggunakan sumber daya dalam perusahaan. Pemegang saham tentunya menginginkan perusahaan memaksimalkan laba agar mereka juga memperoleh keuntungan atas investasi yang mereka sudah tanam, sehingga investor akan sangat tertarik terhadap perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi.

Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Perusahaan yang *likuid* dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui utang. Namun, apabila *current ratio* terlalu tinggi, akan dianggap tidak terlalu baik karena dapat mengindikasikan masalah, contohnya

seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan tingkat penjualan sehingga menyebabkan tingkat perputaran persediaan rendah, lalu menunjukkan over investment persediaan atau adanya piutang besar tak tertagih, yang kemudian current ratio terlalu tinggi akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Solvabilitas. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh apa aktiva perusahaan dibiayai utang serta mengetahui kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut teori Modigliani & Miller, utang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak dan akhirnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut ini disajikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Hipotesis Penelitian:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₃ : Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Metodologi

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai desain penelitian deskriptif karena penelitian ini digunakan untuk menyelidiki, mendeskripsikan suatu keadaan, kondisi, atau fenomena yang bertujuan mengetahui sifat serta korelasi antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen (variabel bebas), dan variabel dependen (variabel terikat) dengan melakukan uji hipotesis dan mendapatkan solusi dari masalah yang akan dipecahkan dalam bentuk laporan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data tersebut diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan pendekatan teknik simple random sampling. Probability sampling menggunakan sebuah teknik pengambilan yang memberikan seluruh kesempatan secara penuh kepada semua populasi, dimana semua populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kepercayaan 5%, rumus *Slovin* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat *error* dalam memilih sampel yang ditolerir (5%)

Pada penelitian ini variabel yang diteliti berjumlah 4 (empat) variabel independen meliputi profitabilitas (*Return on Asset Ratio*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan 1 (satu) variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price}}{\text{Book Value}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan program *Eviews version 10.0*. Dilakukan berbagai uji pada penelitian ini yang terdiri atas uji statistik deskriptif dan estimasi model data panel yang meliputi uji *Chow* dan uji *Hausman* sedangkan dalam pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (*R squared*), serta uji signifikansi parameter individual (uji t).

Hasil Uji Statistik

Uji Statistik Deskriptif. Pengujian statistik deskriptif dilaksanakan dalam rangka memberikan gambaran mengenai karakteristik dari sampel yang digunakan melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari tiap variabel yang digunakan. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -0.097143, nilai maksimum sebesar 0.290412, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.072103, dan nilai standar deviasi sebesar 0.053396. Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum sebesar 0.642847, nilai maksimum sebesar 12.99460, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.780341 dan nilai standar deviasi sebesar 1.932774. Variabel Solvabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0.069148, nilai maksimum sebesar 0.838721, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.381413 dan nilai standar

deviasi sebesar 0.174095. Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0.001054, nilai maksimum 11.05062, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.043953 dan nilai standar deviasi sebesar 1.887274.

Estimasi Model Data Panel. Uji *Chow (Likelihood ratio)* didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas *cross-section chi-square* memiliki nilai 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari (5%) maka H_0 ditolak, Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji *Chow (Likelihood ratio)* yang telah dilakukan adalah *fixed effect model (FEM)*. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka uji penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah uji *hausman*. Berdasarkan uji *Hausman* pada tabel, didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas *cross-section random* memiliki nilai 0.0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari (5%) maka H_0 ditolak, Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji *Hausman* yang telah dilakukan adalah *fixed effect model (FEM)*.

Hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan sebuah model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 2.332043 + 7.322345 ROA - 0.402587 CR + 0.795140 DAR + e$$

Terdapat nilai konstanta yaitu sebesar 2,332043 dimana nilai ini menggambarkan apabila nilai profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sama dengan nol (0), maka nilai dari nilai perusahaan akan memiliki nilai sebesar 2,332043. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas yaitu sebesar 7,322345 dan memiliki nilai positif dimana menggambarkan hubungan yang searah atau positif diantara variabel profitabilitas dengan variabel nilai perusahaan. Koefisien regresi dari variabel likuiditas yaitu sebesar -0,402587 dan memiliki nilai negatif dimana menggambarkan hubungan yang tidak searah atau negatif diantara variabel likuiditas dengan variabel nilai perusahaan. Koefisien regresi dari solvabilitas yaitu sebesar 0,795140 dan memiliki nilai positif dimana menggambarkan hubungan yang searah atau positif diantara variabel solvabilitas dengan variabel nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Berdasarkan hasil output dari pengolahan data uji statistik F dengan bantuan *Eviews 10.0* bahwa nilai yang didapatkan dari Prob (*F-statistic*) adalah sebesar 0,000000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji ini variabel profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), dan solvabilitas (*DAR*) secara keseluruhan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (*PBV*).

Uji Koefisien Determinasi (*R Squared*). Berdasarkan *output Eviews 10.0* didapatkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,775980 sehingga dapat disimpulkan sebesar 77,60% kontribusi variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas) dapat menjelaskan variasi perubahan / pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), dan sisanya sebesar 22,40% (didapatkan dari 100% - 77,60%) dijelaskan variasi perubahan atau pengaruhnya oleh variabel independen lain (diluar dari variabel independen dalam penelitian ini seperti tingkat bunga, pertumbuhan ekonomi, inflasi, indeks harga saham)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t). Uji signifikansi parameter individual (uji t) biasa diterapkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 1
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.332043	0.678619	3.436453	0.0007
ROA	7.322345	1.925474	3.802880	0.0002
CR	-0.402587	0.073263	-5.495135	0.0000
DAR	0.795140	1.278144	0.622105	0.5346

Dependent Variable: Nilai perusahaan

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*Return on Asset Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas lebih kecil dari nilai 0,05. Kemudian untuk variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi dari variabel likuiditas lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk variabel solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel solvabilitas lebih besar dari nilai 0,05.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji sebelumnya diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Putra dan Lestari (2016) dan Rinnaya, Andini dan Oemar (2016) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti laba (*profit*) yang tinggi ternyata terbukti berperan penting terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga adanya peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat juga.

Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Andriani dan Rudianto (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2018) dan Lumoly, Murni dan Untu (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembentukan *CR* yang berlebihan (*overlikuid*) kondisi tidak bagus, karena akan berakibat dana untuk investasi dalam menghasilkan profit berkurang dan ternyata ini akan dipersepsikan negatif oleh investor. *Current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh didukung oleh penelitian yang dilakukan Permatasari dan Azizah (2018) menyatakan bahwa tingkat solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan Makkulau, Amin

dan Hakim (2018), Meythi, Martusa dan Debbianita (2012), dan Petrus (2016) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut Andriani dan Rudianto (2019) yang menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besarnya rasio solvabilitas. Tingkat solvabilitas yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Banyaknya faktor fundamental lain selain solvabilitas suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor penyebab tidak signifikannya hubungan antara solvabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan contohnya seperti tingkat bunga, pertumbuhan ekonomi, inflasi, indeks harga saham.

Penutup

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan dan solvabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen, Penelitian yang dilakukan hanya mencakup 5 (lima) periode tahun, dan Sampel perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Disarankan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya melakukan penambahan pada variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan melakukan penambahan pada periode tahun penelitian serta melakukan perluasan pada perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Bagi investor disarankan untuk lebih kritis dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan dengan cara memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya faktor-faktor seperti profitabilitas dan likuiditas. Adapun faktor lain yang mempengaruhi dari dimensi makro seperti kondisi pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga, inflasi dan indeks harga saham.

Daftar Pustaka

- Andriani, P. R. & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*.2(1), 48-60.
- Apriada, K. & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 201-218.
- Dewi, A., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,4(2), 358-372.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.

- Gitman, L. J. & Zutter, C. J. (2012). Principles of Managerial Finance 13e. Boston: Pearson.
- Husna, A. & Satria, P. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial*, 9(5), 50-54.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutama, D. R. & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21-39.
- Lumoly, S., Murni, S., Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108 – 1117.
- Makkulau, A. R., Amin, F. & Hakim, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Business*, 1(2), 67-74.
- Meythi, Martusa, R. & Debbianita (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011. *Jurnal EMBA*, 1(4), 433-442.
- Nurhayati (2018). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144-153.
- Oladipupo, A. O. & Okafor, C. A. (2013). Relatif Contribution Of Working Capital Management To Corporate Profitability And Dividend Payout Ratio: Evidence From Nigeria. *International Journal Of Bussiness And Finance Management Research*, 1(2013), 11-20.
- Pantow, M. S. R., Murni, S. & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961-971.
- Permatasari, D. & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(4), 100-106.
- Petrus (2016). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan PT Medico Energi Internasional., Tbk. dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc*, 1(6). 1065-1076.
- Putra, N. D. A. & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R. A. & Oemar, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-12.
- Sari (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sartono, R. A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

- Sudiani, N. K. A. & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4547.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Verawaty, Meriana, C. I. & Kurniawati, I. (2016). Analisis Pengembangan Corporate Value berdasarkan Keputusan Investasi dan Pendanaan, Struktur Kepemilikan serta Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 15-34.
- www.idx.co.id